

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERAWAT  
TENTANG TEKNIK PENYUNTIKAN YANG AMAN  
DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA  
TERTUSUK JARUM SUNTIK  
DI RSUD PALEMBANG BARI**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

**Oleh:**

**ADILA NURHALIZA**

**NIM 702018039**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG TEKNIK PENYUNTIKAN YANG AMAN DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA TERTUSUK JARUM SUNTIK DI RSUD PALEMBANG BARI

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Adila Nurhaliza  
NIM : 702018039

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 11 Februari 2022

Mengesahkan :



dr. Syahrul Muhammad, MARS.  
Pembimbing Pertama



dr. Ni Made Elva Maya Sari, Sp.JP  
Pembimbing Kedua

Dekan  
Fakultas Kedokteran



## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini Saya menerangkan bahawa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
  2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
  3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
  4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 11 Februari 2022



NIM 702018039

---

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Teknik Penyuntikan Yang Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik Di RSUD Palembang BARI, Saya :

Nama : Adila Nurhaliza  
NIM : 702018039  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat :

Pada tanggal : 11 Februari 2022



(Adila Nurhaliza)  
NIM 702018053

## ABSTRAK

Nama : Adila Nurhaliza  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Teknik Penyuntikan Yang Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik Di RSUD Palembang BARI.

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan Kesehatan masyarakat harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar kesehatan masyarakat dapat meningkat. Selain pelayanan dan pengobatan yang bermutu, rumah sakit dituntut harus melaksanakan dan mengembangkan program Keselamatan dan Kesehatan kerja di rumah sakit. Pengetahuan atau kognitif merupakan salah satu domain penting dalam pembentukan tindakan atau perilaku seseorang. Pengetahuan tentang teknik penyuntikan yang aman Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil, terdapat Hasil yang didapatkan dari analisa data hubungan pengetahuan perawat tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik bahwa dari 5 responden dengan pengetahuan yang baik, terdapat 1 responden (20%) pernah dan 4 responden (80%) tidak pernah cedera tertusuk jarum suntik. Dari 56 responden dengan pengetahuan yang cukup, terdapat 20 responden (35,7%) pernah dan 36 responden (64,3%) tidak pernah cedera tertusuk jarum suntik. Dari 9 responden dengan pengetahuan kurang, terdapat 9 responden (3,9%) pernah dan 0 responden (5,1%) tidak pernah cedera tertusuk jarum suntik. Hasil uji statistik didapatkan hubungan antara pengetahuan tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI dengan *p value* 0,013 ( $p < 0,005$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI

**Kata kunci :** Pengetahuan, Teknik penyuntikan yang aman, Kejadian Kecelakaan Kerja, Jarum Suntik

## ***ABSTRACT***

Name : Adila Nurhaliza  
Study : Medical Education  
Program  
Title : The Relationship Between Nurse Knowledge About Safe Injecting Techniques And The Incident Of A Needle Injecting Accident At The Palembang BARI Hospital.

The hospital is a public health service institution that must be able to improve services that are more quality and affordable by the community so that public health can improve. In addition to quality services and treatment, hospitals are required to implement and develop occupational safety and health programs in hospitals. Knowledge or cognitive is one of the important domains in the formation of a person's actions or behavior. Knowledge of safe injection techniques This study aims to determine the relationship between knowledge of safe injection techniques and the incidence of needle stick injuries at the Palembang BARI Hospital. The type of research used is a cross sectional approach. The research method used is quantitative. The sampling technique in this study is total sampling with a total sample of 70 people who have met the inclusion and exclusion criteria. Based on the results, there are results obtained from data analysis of the relationship between nurses' knowledge about safe injection techniques and the incidence of needle stick injuries that out of 5 respondents with good knowledge, 1 respondent (20%) had and 4 respondents (80%) had never had a needle stick injury

. Of the 56 respondents with sufficient knowledge, there were 20 respondents (35.7%) and 36 respondents (64.3%) had never had a needle stick injury. Of the 9 respondents with less knowledge, there were 9 respondents (3.9%) had and 0 respondents (5.1%) had never had a needle stick injury. The results of statistical tests showed that there was a relationship between knowledge of safe injection techniques and the incidence of needle stick injuries at the Palembang BARI Hospital with a p value of 0.013 ( $p < 0.005$ ). So it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge about safe injection techniques and the incidence of needle stick injuries at the Palembang BARI Hospital.

Keywords: Knowledge, safe injection technique, Occupational Accident, Syringe

## KATA PENGANTAR

Saya haturkan puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya bisa menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulisan rancangan proposal penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk Seminar Proposal pengajuan rancangan penelitian. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan rancangan proposal penelitian ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan rancangan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Syahrul Muhammad.MARS selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. dr. Ni Made Elva Maya Sari. Sp. JP selaku pembimbing II yang telah mengarahkan saya dalam pemilihan metodologi pada rancangan penelitian ini;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Billy Hario Pardeian *special person* yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan draft rancangan penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga rancangan proposal penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 11 Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Masalah .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	2
<b>BAB II .....</b>	<b>3</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
2.1 Landasan Teori .....	3
2.1.1 Tinjauan Umum Tentang Rumah Sakit .....	3
2.1.2 Tinjauan Umum Tentang Teknik Penyuntikan Yang Aman .....	4
2.1.3 Tinjauan Umum Tentang Pencegahan dan Pengendalian Kejadian Tertusuk Benda Tajam.....	6
2.1.4 Alur Tertusuk Jarum .....	18
2.1.5 Penatalaksanaan Tertusuk Jarum atau Benda Tajam.....	18
2.1.6 Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun .....	21
2.1.7 Pengetahuan .....	22
2.1.8 Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Teknik Penyuntikan Yang Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik di Rumah Sakit.....	23
2.5 Kerangka Teori .....	24

2.6 Hipotesis .....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	25
3.2    Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.2.1    Waktu Penelitian .....	25
3.2.2    Tempat Penelitian.....	25
3.3    Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.3.1    Populasi.....	25
3.3.2    Sampel dan Besar Sampel.....	25
3.4    Variabel Penelitian .....	27
3.4.1    Variabel Bebas .....	27
3.4.2    Variabel Terikat .....	27
3.5    Definisi Operasional.....	27
3.6    Cara Pengumpulan Data .....	28
3.7    Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	29
3.7.1    Cara Pengolahan Data .....	29
3.7.2    Analisis Data .....	29
3.8    Alur Penelitian.....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil.....	30
4.2 Pembahasan.....	33
<b>BAB V.....</b>	<b>38</b>
<b>Kesimpulan Dan Saran.....</b>	<b>38</b>
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran .....	38
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	2
Tabel 2.1 Elemen Penilaian PPI 7 .....	7
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	30
Tabel 4.1 Distribusi Subjek Berdasarkan Umur .....	32
Tabel 4.3 Distribusi Subjek Berdasarkan Pendidikan .....	32
Tabel 4.4 Distribusi Subjek Berdasarkan Masa Kerja .....	32
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang teknik penyuntikan yang aman di RSUD Palembang BARI .....	32
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI .....	33
Tabel 4.7 Hubungan pengetahuan perawat tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Penjelasan	47
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian	49
Lampiran 4. Hasil Uji Analisis SPSS	50
Lampiran 5. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	51
Lampiran 6. Lembar Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 7. Lembar Keterangan Selesai Penelitian	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan Kesehatan masyarakat harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar kesehatan masyarakat dapat meningkat. Selain pelayanan dan pengobatan yang bermutu, rumah sakit dituntut harus melaksanakan dan mengembangkan program Keselamatan dan Kesehatan kerja di rumah sakit. Semakin luas pelayanan kesehatan dan fungsi rumah sakit maka semakin kompleks peralatan dan fasilitasnya. Kerumitan yang meliputi segala hal tersebut menyebabkan rumah sakit memiliki potensi bahaya yang sangat besar, tidak hanya bagi pasien dan tenaga medis, resiko ini juga akan menyebabkan bahaya bagi pengunjung rumah sakit. Hasil laporan *national safety council* (NSC) dalam *Injury Facts* 2015 Edition menunjukkan bahwa terjadinya kecelakaan kerja nonfatal di rumah sakit 20% lebih besar dari pekerja di industri lain. Tertusuk jarum, terkilir, sakit pinggang, tergores, terpotong, luka bakar, penyakit infeksi dan sebagainya merupakan kasus yang sering terjadi (NSC,2015).

Penyebab kecelakaan harus ditemukan agar kecelakaan dapat dicegah dan tidak terulang kembali. Luka tertusuk benda tajam medis atau jarum suntik dapat dicegah melalui pengendalian administratif dan perlindungan terhadap diri sendiri. Upaya yang telah dilakukan oleh rumah sakit untuk mencegah tertusuk benda tajam atau jarum diantaranya menerapkan kebijakan penggunaan/penanganan benda tajam, kebijakan *standard operating procedures* (SOP) tindakan terhadap pasien, pelatihan gawat darurat, pelatihan dan training pekerja baru, teknik pemberian injeksi dan menyuntik yang benar, dan penanganan awal jarum suntik. Hambatan dalam upaya pencegahan yang dilakukan diantaranya kurangnya sosialisasi SOP, kurang patuh menggunakan APD, kurangnya pengawasan, dan terbatasnya pelatihan pada perawat (Suma'mur, 2014).

Unit kesehatan kerja di Kementerian Kesehatan Malaysia melaporkan rata-rata kejadian needle stick injuries di Malaysia sebesar 4,7 per 1000 tenaga kesehatan pada tahun 2005 (Bajracharya, 2018). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cho, dkk (2013) meneliti Factors associated with needlestick and sharp injuries among hospital nurses,data dikumpulkan dari 3079 perawat di 60 rumah sakit darurat di Korea Selatan. Hasil menunjukkan sebagian besar (70.4%) dari perawat mengalami riwayat tertusuk jarum suntik atau benda tajam lainnya pada tahun sebelumnya. Angka kejadian needle stick injury (NSI) atau tertusuk jarum suntik di Indonesia masih cukup tinggi yaitu berdasarkan berdasarkan penelitian dr. Joseph tahun 2005-2007 mencatat bahwa proporsi luka tusuk jarum suntik mencapai 38-73% dari total petugas kesehatan.

Hal ini disampaikan dalam lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit mencantumkan, (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Data penelitian yang dilakukan oleh Sahara(2011), pada 114 petugas kesehatan, salah satunya perawat di 10 pustkesmas DKI Jakarta menunjukkan sekitar 84% di antaranya pernah tertusuk jarum bekas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sylvia,dkk (2018) pada 71 perawat di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2018 didapatkan bahwa 60,6% perawat mengalami kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik sementara 39,4% tidak pernah mengalami kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik. penelitian yang dilakukan oleh Sahara(2011), pada 114 petugas kesehatan salah satunya perawat di 10 pustkesmas DKI Jakarta menunjukkan sekitar 84% di antaranya pernah tertusuk jarum bekas.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sarastuti (2016), angka kecelakaan kerja di RS UGM pada tahun 2014 tercatat sebanyak 6 kasus, terdiri dari 3 kasus tertusuk jarum, 2 kasus kecelakaan lalu lintas dan 1 kasus terpercik serbuk gerinda. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah kecelakaan kerja sebanyak 26,7% yaitu tercatat 16 kasus, yang terdiri dari 9 kasus tertusuk jarum, 3 kasus kecelakaan lalu lintas dan 4 kasus sharp injury. Sementara selama

periode Januari sampai dengan Juni 2016 tercatat sudah terjadi 7 kasus kecelakaan kerja.

Melihat permasalahan dan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan perawat melaksanakan teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI?

## **1.3 Tujuan Masalah**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang teknik penyuntikan yang aman.
2. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat tentang teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah tentang hubungan antara pengetahuan perawat melaksanakan teknik penyuntikan yang aman dengan kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat melaksanakan teknik penyuntikan yang aman sehingga mengurangi kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik di RSUD Palembang BARI.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
S.Mapanawang., K.Pandelaki., J.Panelewan. 2017	Hubungan Antara Pengetahuan, Kompetensi, Lama Kerja, Beban Kerja, Dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Perawat Di RSUD Liun Kendage Tahuna.	Desain dalam penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan Case- Control Study. Tahapan analisis mulai dari univariat, bivariat, dan multivariat.	Terdapat Hubungan , Kompetensi, Lama kerja, Beban kerja dengan kejadian tertusuk jarum suntik pada perawat di RSUD Liun Kendage Tahuna. Beban Kerja merupakan variabel yang saling berhubungan.
P.Sylvia., Supriyanto., G.Rubi. 2018	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik Atau Benda Tajam Lainnya Pada Perawat Di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik yang bersifat cross sectional study dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel digunakan secara simple random sampling.	Kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik atau benda tajam lainnya pada perawat sebanyak 39,4%. Faktor yang signifikan berhubungan dengan kecelakaan kerja adalah faktor keterampilan dimana keterampilan rendah (49,3%), dan faktor pelatihan dimana perawat belum mendapat pelatihan (42,3%). Faktor risiko yang paling besar pengaruhnya terhadap kejadian kecelakaan adalah faktor pelatihan, sehingga memiliki risiko 3,566 kali lebih besar mengalami kejadian kecelakaan.

## **Daftar Pustaka**

- Alifariki, R., & Wati, R. (2018). Analisis Determain Perilaku Perawat dalam Penerapan Praktek Menyuntik Yang Aman Di RSUD Kota Kendari. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 163-172
- Alifariki. LO., & Kusnan. A,. (2019). Hubungan Praktek Menyuntik Yang Aman Dengan Kejadian Cedera Tertusuk Jarum. Vol 3 No 3, Hal 299-236, November 2019. Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah. *Jurnal Perawat Indonesia*.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Aval, S. B., Yaghoobi, M., Ezzati, M. H., & Ziaeem, M. (2017). Needlestick Injuries in Healthcare Workers in the North East of Iran. *Patient Safety and Quality Improvement Journal*.
- Ayu Sahara (2011). Universitas Indonesia, F. K. M. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dan Bidan Dalam Penerapan Kewaspadaan Universal/Kewaspadaan Standar Di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia Bogor Tahun 2011. SKRIPSI, FKM UI.
- Bajracharya, M., & Bhandari, S. (2018). Needle Stick Injuries: A study Among Health Care Workers Tertiary Care Centre Nepal. *Medical Journal of Shree Birendra Hospital*. <https://doi.org/10.3126/mjsbh.v17i2.18871>
- CCOHS. (2018). Canadian Centre for Occupational Health and Safety - Work-related Musculoskeletal Disorders (WMSDs).
- Cho, E., Lee, H., Choi, M., Park, S. H., Yoo, I. Y., & Aiken, L. H. (2013). Factors associated with needlestick and sharp injuries among hospital nurses: A cross-sectional questionnaire survey. *International Journal of Nursing Studies*. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2012.07.009>

- Elmi, S., Babaie, J., Malek, M., & Motazed, Z. (2018). Occupational Exposures to Needle Stick Injuries among Health Care Staff; A Review Study. Tabriz University of Medical Sciences
- Ernawati. (2016). "faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan terjadinya Needle Stick Injury di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit X jakarta 2015. Ejurnal Stik Sint Carolus.
- Jakribettu, R. P., D'Souza, O. L., Pinto, V. S., Surlu, V. R., Boloor, R., & Baliga, S. (2017). Needle Stick Injuries among Health Care workers in a Multispecialty Hospital : A Retrospective Study. International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 66 Tahun 2016 Tentang Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit. Kemenkes RI.
- Komariah, N. (2018). Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Institute for RSIA Tiara Fatrin. SPO/MFK/003.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2018) .Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi 1 (SNARS ed.1), Kerjasama Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), Jakarta.
- Maltab, M., Cowman, S., Al-Shagag, A., & Aboabdo, M. (2017). Needle Stick Injuries And Complaince Among Doctors And Nurses. Bahrain Medical Buletin.
- Maringka,F., Kawatu,P., &Punuh, MI. (2019).Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Tingkat II Robert Wolter Mongisidi Kota Manado.Vol 8 Nomor 9 Tahun 2019. Jurnal KESMAS.
- Mapanawang, Pandelaki, & Panelewan,J. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan, Kompetensi, Lama Kerja, Beban Kerja, Dengan Kejadian Tertusuk Jarum

- Suntik Pada Perawat Di RSUD Liun Kendage Tahuna. Vol 5 No 3 September 2017, Hal 4336-4344. Jurnal EMBA
- Nailah. (2015). Penatalaksanaan Tertusuk Jarum atau Benda Tajam. Institute for RSU Kelas D Koja. SPO/PPI/011. Hal 1-3
- Nailah. (2015). Praktek Menyuntik Aman. Institute for RSU Kelas D Koja. SPO/PPI/012. Hal 1-2
- National Safety Council (NSC). (2015). National Safety Council Injury Facts 2015 Edition. In National Safety Council, Itasca, IL.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pangalila, C. M., Sekeon, S. A. S., & Doda, D. V. (2017). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Cedera Tertusuk Jarum Suntik Pada Perawat Di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang. Kesmas UI.
- Pangalila, C. M., Sekeon, S. A. S., & Doda, D. V. (2017). Hubungan antara Beban Kerja dengan Luka Tusuk Jarum Suntik pada Perawat di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang. Vol 6 No 4 Tahun 2017. Jurnal Kesmas. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23097>
- Puspitasari, Sylvia, & Ginanjar, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik atau Benda Tajam Lainnya Pada Perawat Di Rsud Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2018. Vol 2, No 2 Tahun 2019 Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/pro.v2i2.1803>
- Runtu, Lorrien G. (2013) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Penerapan Universal Precautions Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Juiperdo, Vol 2, No. 1 Maret 2013. Diakses pada 10 Januari dari

- [http://Ejurnal.Poltekkesmanado.Ac.Id/Index.Php/Jisperdo/Article/View/369/397.](http://Ejurnal.Poltekkesmanado.Ac.Id/Index.Php/Jisperdo/Article/View/369/397)
- Sarastuti, D. (2016). Analisis Kecelakaan Kerja di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sastroasmoro, Sudigdo (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto
- Standar Akreditasi Rumah Sakit Joint Comission International. (2017). TransMedical Institute for RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. 2017
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Wuisan, C., Rampengan, S.H., & Korompis, M. (2017). Factors Related To The Implementation Of Universal Precautions By Nurses In The Inpatient Unit (Irina F) Prof. Dr. R. D. Kandou Central General Hospital Manado, 6(1), 68-72. <https://Doi.Org/10.15562/Bmj.v6i1.Xxx>.